

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA 1 BAE KUDUS
Mata Pelajaran	: Matematika Wajib
Kelas/Semester	: XII IPA/ Genap
Materi Pokok	: Peluang Kejadian Majemuk (KD 3.4 dan 4.4)
Alokasi Waktu	: 6 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit (24 JP)

### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami konsep peluang kejadian majemuk</li><li>• Mengidentifikasi faktapada peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak</li><li>• Mendeskripsikan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak</li><li>• Menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak</li></ul>
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)</li><li>• Menyajikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)</li></ul>

### B. TUJUAN

Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan penerapan 4C (*collaborative, creative, critical thinking, communication*) peserta didik mampu :

- Memahami konsep peluang kejadian majemuk
- Mengidentifikasi faktapada peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak
- Mendeskripsikan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak
- Menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)
- Menyajikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)

### C. Materi Pembelajaran

Peluang Kejadian Majemuk

- Kejadian saling bebas
- Kejadian saling lepas
- Peluang kejadian bersyarat

### D. Sumber Belajar

- ❖ Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika Wajib Kelas XII Kemendikbud, Tahun 2016
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru

### E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<b>Media :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➢ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i></li><li>➢ <i>Lembar penilaian</i></li><li>➢ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i></li><li>➢ <i>Wifi doungle scren layar Tablet ke proyektor</i></li></ul>	<b>Alat/Bahan :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➢ Penggaris, spidol, papan tulis</li><li>➢ Laptop &amp; infocus</li><li>➢ HP/TABLET</li></ul>
--	---

Pertemuan ke-1		
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Peluang Komplemen Suatu Kejadian</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Peluang Komplemen Suatu Kejadian</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Peluang Komplemen Suatu Kejadian</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Peluang Komplemen Suatu Kejadian</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	

Pertemuan ke-2		
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian

		ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### Pertemuan ke-3

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Peluang Dua Kejadian yang Saling Bebas</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Peluang Dua Kejadian yang Saling Bebas</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Peluang Dua Kejadian yang Saling Bebas</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Peluang Dua Kejadian yang Saling Bebas</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### Pertemuan ke-4

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIA</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kejadian Melempar Dua Mata Uang secara Bersamaan</i>

	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kejadian Melempar Dua Mata Uang secara Bersamaan</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kejadian Melempar Dua Mata Uang secara Bersamaan</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kejadian Melempar Dua Mata Uang secara Bersamaan</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

Pertemuan ke-5		
	<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kejadian Mengambil Bola dari Dalam Sebuah Tas</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kejadian Mengambil Bola dari Dalam Sebuah Tas</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kejadian Mengambil Bola dari Dalam Sebuah Tas</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kejadian Mengambil Bola dari Dalam Sebuah Tas</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

Pertemuan ke-6	
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b> Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Peluang kejadian bersyarat</i>
	<b>Critical Thinking</b> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Peluang kejadian bersyarat</i>
	<b>Collaboration</b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Peluang kejadian bersyarat</i>
	<b>Communication</b> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Peluang kejadian bersyarat</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

## F. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, Kinerja & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan:
---	-----------------------------------	-----------------

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Kudus, ..... Juli 2021**  
Guru Mata Pelajaran

**Supriyono, S.Pd,M.Pd**  
NIP : 19620530 198601 1 005

**Waluyo, S.Pd.**  
NIP : -

## A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian (terlampir)

#### a. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	waluyo	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

##### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

##### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

##### - Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

##### Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

##### - Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**

**SOAL PENILAIAN HARIAN**

1. Sebuah dadu merah dan sebuah dadu putih dilambungkan secara bersamaan sebanyak satu kali. Peluang munculnya mata dadu yang berjumlah 3 atau 5 adalah. . .

- A.  $\frac{1}{6}$
- B.  $\frac{1}{4}$
- C.  $\frac{1}{3}$
- D.  $\frac{3}{5}$
- E.  $\frac{15}{16}$

2. Dari 6 kartu yang diberi huruf S, E, M, O, G, A diambil sebuah kartu secara acak. Jika pengambilan dilakukan sebanyak 60 kali dengan pengembalian, frekuensi harapan kartu yang terambil huruf vocal adalah. . .

- A. 20 kali
- B. 30 kali
- C. 40 kali
- D. 50 kali
- E. 60 kali

3. Misalkan suatu tim urusan Anti Narkoba terdiri atas 8 polisi, 5 TNI dan 7 orang warga sipil. Keduapuluh anggota tim tersebut terbagi menurut jenis kelamin sebagai berikut.

	Laki – laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
Polisi( $T_1$ )	6	2	8
TNI( $T_2$ )	4	1	5
Sipil( $T_3$ )	4	3	7
Jumlah	14	6	20

Akan dipanggil seorang secara acak di antaranya untuk mewakili tim menghadap gubernur. Peluang orang yang terpilih tersebut adalah laki-laki, jika diketahui ia adalah seorang polisi..

A.  $\frac{1}{4}$

B.  $\frac{2}{3}$

C.  $\frac{3}{10}$

D.  $\frac{7}{8}$

E.  $\frac{9}{10}$

4. Dalam kotak terdapat 7 bola terdiri dari 5 bola berwarna putih dan 2 bola berwarna biru. Akan diambil 2 bola secara acak. Peluang bola terambil 1 bola putih dan 1 bola biru jika pengambilanya dilakukan sekaligus adalah. . .

A.  $\frac{10}{21}$

B.  $\frac{11}{21}$

C.  $\frac{12}{21}$

D.  $\frac{13}{21}$

E.  $\frac{14}{21}$

5. Dua keping uang logam dilambungkan bersama-sama 20 kali. Frekuensi harapan munculnya sekurang-kurangnya 1 sisi gambar adalah. . .

A. 5 kali

B. 10 kali

C. 15 kali

D. 16 kali

E. 20 kali

6. Dalam sebuah kotak terdapat 5 bola merah dan 7 bola kuning. Dua bola diambil sekaligus secara acak dari dalam kotak tersebut . Peluang terambil dua bola berwarna sama adalah. . .

A.  $\frac{10}{66}$

B.  $\frac{15}{66}$

C.  $\frac{21}{66}$

D.  $\frac{27}{66}$

E.  $\frac{31}{66}$

7. Dari 6 tangkai bunga yang berbeda jenisnya, akan dibentuk rangkaian bunga yang terdiri 3 jenis bunga yang berbeda. Banyaknya cara menyusun rangkaian bunga tersebut adalah. . .

A. 20 cara

B. 18 cara

C. 10 cara

D. 6 cara

E. 2 cara

8. Pada sebuah lemari pakaian tersimpan 6 baju putih dan 3 baju biru. Jika diambil dua baju secara acak satu-per satu berturut-turut tanpa pengembalian, maka peluang terambil pertama baju biru dan kedua baju putih adalah. . .

A.  $\frac{18}{64}$

B.  $\frac{15}{72}$

C.  $\frac{18}{72}$

D.  $\frac{15}{81}$

E.  $\frac{18}{81}$

9. Dari sebuah kotak yang berisi 5 bola merah dan 3 bola putih diambil 2 bola sekaligus secara acak. Peluang terambilnya keduanya merupakan bola merah adalah . . .

A.  $\frac{5}{14}$

B.  $\frac{6}{14}$

C.  $\frac{7}{14}$

D.  $\frac{8}{14}$

E.  $\frac{9}{14}$

10. Dua dadu dilempar undi bersama-sama sebanyak 216 kali. Frekuensi harapan muncul mata dadu berjumlah 5 adalah . . .

A. 16

B. 24

C. 26

D. 28

E. 32

**Penilaian = Jumlah benar (10) × 10 = 100**

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi				
2	Kemampuan memahami pertanyaan				
3	Kemampuan menjawab pertanyaan				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**a. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

**SOAL REMIDIAL**

1. Di Dalam kotak terdapat 5 bola merah dan 7 bola kuning. Dua bola diambil sekaligus dari dalam kotak tersebut. Tentukan peluang terambil bola berwarna sama.
2. Pada pelemparan sebuah dadu, sebanyak n kali, diharapkan muncul mata dadu lebih dari 4 muncul sebanyak 18 kali. Untuk mencapai hasil tersebut, maka pelemparan dadu dilakukan sebanyak. . . kali

3. Dalam kotak terdapat 7 bola terdiri dari 5 bola berwarna putih dan 2 bola berwarna biru. Akan diambil 2 bola secara acak. Tentukan peluang bola terambil 1 bola putih dan 1 bola biru jika pengambilannya dilakukan sekaligus.

**b. Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

**SOAL PENGAYAAN**

1. Di Dalam kotak terdapat 5 bola merah dan 7 bola kuning. Dua bola diambil sekaligus dari dalam kotak tersebut. Tentukan peluang terambil bola berwarna sama.
2. Pada pelemparan sebuah dadu, sebanyak  $n$  kali, diharapkan muncul mata dadu lebih dari 4 muncul sebanyak 18 kali. Untuk mencapai hasil tersebut, maka pelemparan dadu dilakukan sebanyak. . . kali
3. Dalam kotak terdapat 7 bola terdiri dari 5 bola berwarna putih dan 2 bola berwarna biru. Akan diambil 2 bola secara acak. Tentukan peluang bola terambil 1 bola putih dan 1 bola biru jika pengambilannya dilakukan sekaligus.
4. Dua keping uang logam dilambungkan bersama-sama 20 kali. Tentukan frekuensi harapan munculnya sekurang-kurangnya 1 sisi gambar.
5. Dalam sebuah kotak terdapat 5 bola merah dan 7 bola kuning. Dua bola diambil sekaligus secara acak dari dalam kotak tersebut . Tentukan peluang terambil dua bola berwarna sama.